

**NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM BUKU  
PAI DAN BUDI PEKERTI SMP/MTs KELAS VII KURIKULUM 2013**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun Oleh:**

**Nur Wahyuning Welas**

**NIM. 12410133**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahyuning Welas  
NIM : 12410133  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Buku PAI Dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013**” adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta , 04 Maret 2019

Yang menyatakan



Nur Wahyuning Welas

NIM. 12410133

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahyuning Welas  
NIM : 12410133  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah dan digunakan dalam ijazah mengenakan jilbab, sehingga saya tidak akan menyalahkan atau menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta , 04 Maret 2019

Yang menyatakan



Nur Wahyuning Welas

NIM. 12410133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Nur Wahyuning Welas  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Wahyuning Welas  
NIM : 12410133  
Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Buku PAI Dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013**

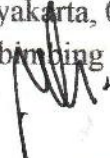
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Maret 2019

Pembimbing

  
Drs. Nur Hamidi, MA.  
NIP. 19560812 198103 1 004





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-030/Un.02/DT/PP.05.3/3/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI  
SMP/MTs KELAS VII KURIKULUM 2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Wahyuning Welas

NIM : 12410133

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 11 Maret 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 01 APR 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَلَا  
كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ  
رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه مسلم)

*Dari Ibnu bin umar r.a dari Nabi saw bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan di minta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggung jawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan di tanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang istri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggung jawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) dari hal-hal yang dipimpinnya. ( HR. Muslim).<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Imam Al-Mundziri, *Ringkasan Sahih Muslim*, diterjemakan oleh Achmad Zaidun, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hal.709

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Saw yang telah menuntun manusia kejalan kebagaian dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian mengenai nilai-nilai kepemimpinan yang ada di dalam buku ajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMP/MTs kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A. selaku pembimbing Skripsi yang senantiasa dengan sabar, teliti dan kritis telah bersedia membrikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada seluruh keluarga, Mas Harish Hamdan, Bapak Lasjan, Ibu Zubaidah, Bapak Jasman, Ibu Suparti, Mbak Utik, dan Mas Alif yang selalu memberi motivasi dan ikhlas memberi dorongan serta doa kepada penulis.
7. Teman seperjuangan kawan kawan PAI , dan seluruh keluarga besar PAI 2012 yang telah menjadi keluarga kedua di perantauan.
8. Keluarga besar KKN SMA MUHIBA yang telah menemani dan memotivasi penulis dalam menuntut ilmu.

Penulis juga mohon maaf karena dalam skripsi ini tentu masih banyak kekurangan bahkan kesalahan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi perbaikan karya-karya lain di kemudian hari.

Yogyakarta, 04 Februari 2019

Penyusun,

Nur Wahyuning Welas

NIM. 12410133



## ABSTRAK

NUR WAHYUNING WELAS, *Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Buku PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang masalah penelitian ini berawal dari banyaknya kasus penyalahgunaan jabatan oleh pemimpin pemerintahan. Hal ini menegaskan pentingnya membentuk seorang pemimpin yang ideal dengan penerapan nilai-nilai kepemimpinan bagi generasi mudanya. Nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya tingkat SMP/MTs kelas VII Kurikulum 2013. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui isi buku dan nilai-nilai kepemimpinan dalam buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan filosofis dan rasionalistik. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data primer buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dan salah satu data skundernya yaitu buku Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi, karya Veithzal Rivai, dkk. Sedangkan analisis datanya menggunakan *content analysis* (analisis isi), yaitu teknik analisis untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif. Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis isi yaitu analisis kejelasan isi dan analisis isi tersembunyi. Analisis kejelasan isi menggunakan prosedur analisis Mayring dan analisis isi tersembunyi menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil Penelitian terhadap buku PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013, yaitu: (1) Isi buku PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 terdiri dari 13 bab dengan 8-9 yang meliputi peta konsep, sub bab renungkanlah, sub bab cermatilah, 3-4 sub bab materi sub bab rangkuman dan sub bab ayo berlatih. (2) Nilai-nilai kepemimpinan dalam buku PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 ditinjau dari 3 aspek yaitu asas-as kepemimpinan, prinsip-prinsip kepemimpinan dan nilai kepemimpinan. Dalam buku ini terdapat tiga asas kepemimpinan yaitu asas kemanusiaan, asas efisiensi dan asas kesejahteraan dan kebahagiaan yang merata. Terdapat pula delapan prinsip-prinsip kepemimpinan yang meliputi: saling menghormati dan memulyakan, menyebar kasih sayang, keadilan, persamaan, perlakuan yang sama, berpegang pada akhlak yang utama, kebebasan dan menepati janji. Sedangkan nilai kepemimpinan dalam buku tersebut ada sepuluh, antara lain: cerdas, ikhlas berkorban, bertanggung jawab, percaya diri, empati, inovatif, toleran, sederhana, efektif dan efisien, dan keteladanan.

**Kata kunci:** Nilai-Nilai Kepemimpinan, PAI dan Budi Pekerti.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	39
G. Sistematika Pembahasan.....	44
BAB II : GAMBARAN UMUM BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI SMP/MTs KELAS VII KURIKULUM 2013.....	46
A. Identitas Buku .....	46
B. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Buku.....	47
C. Sistematika Buku .....	48
D. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	51
BAB III : ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN .....	60
A. Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 .....	60
B. Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013.....	79
BAB IV : PENUTUP .....	118
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	119
C. Kata Penutup.....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Cover depan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2016
- Lampiran II : Identitas Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2016
- Lampiran III : Cover belakang Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2016
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Berita Acara Seminar
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran IX : Sertifikat OPAK
- Lampiran X : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XI : Sertifikat PPL I
- Lampiran XII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XIII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIV : Sertifikat TOEC
- Lampiran XV : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVI : Daftar Riwayat Hidup Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin dan kepemimpinan, selalu menarik diperbincangkan mengingat dari waktu ke waktu semakin sulit dirasa menemukan figur pemimpin sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah Saw.<sup>1</sup> Masyarakat modern sekarang ini sangat berkepentingan dengan kepemimpinan yang baik, yang mampu menuntun mereka menuju kesejahteraan dan kebahagiaan. Oleh sebab itu, keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya dilihat dari produktifitas dan prestasi yang dicapainya, tetapi juga dinilai dari kebaikan budi pekertinya.<sup>2</sup> Berbagai perubahan masyarakat, dan krisis multidimensi yang telah lama melanda Indonesia menyebabkan sulitnya menemukan sosok pemimpin ideal yang memiliki komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Dalam berbagai bidang kehidupan banyak ditemui pemimpin-pemimpin yang sebenarnya kurang layak mengemban amanah kepimimpinannya. Demikian halnya dalam pendidikan, tidak sedikit pemimpin-pemimpin pendidikan karbitan atau amatiran yang tidak memiliki visi dan misi yang jelas tentang lembaga pendidikan atau sekolah yang dipimpinnya. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya kasus korupsi, suap dan ketidak layakan pemimpin di sekitar kita, misalnya kasus 40 calon anggota

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai, Bachtiar, dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet Ke-2, 2014), hal. vii.

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet Ke-2, 2016), hal. 91.

DPR, DPRD dan DPD yang merupakan mantan nara pidana korupsi namun dapat mendaftarkan dirinya sebagai bakal calon anggota legislatif pada pemilu 2019<sup>3</sup>. Hal ini tentu saja perlu penanganan yang serius, karena kepemimpinan terutama dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sekolah efektif dalam mencetak generasi pemimpin ideal.

Pembentukan karakter pemimpin muda yang ideal merupakan masalah yang cukup kompleks yang berkaitan dengan lingkungan sosial kita. Tidak mungkin membentuk karakter pemimpin yang sangat kompleks dengan hanya memberi pengetahuan atau informasi tentang contoh ataupun teori tentang kepemimpinan. Dan juga tidak mungkin membentuk karakter pemimpin ideal hanya sekedar melalui upaya pengkaderan, namun juga harus dibentuk dari segi moralitas dan spiritualitas yang sesuai dengan kebutuhan ideal bagi bangsa kita. Oleh sebab itu, penanaman nilai-nilai kepemimpinan merupakan upaya yang sangat penting yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk menghadirkan manusia yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan akan adanya pemimpin yang ideal yang sesuai dengan kebutuhan bangsa Indonesia. Berangkat dari hal tersebut dianggap perlu menanamkan nilai-nilai kepemimpinan kepada generasi muda kita melalui langkah pendidikan karakter terhadap peserta didik dimulai sejak dini mungkin. Penanaman nilai kepemimpinan ini dapat dilakukan dalam segala mata pelajaran di sekolah. Namun, peneliti lebih tertarik pada penanaman nilai-nilai kepemimpinan yang

---

<sup>3</sup> Liputan 6, “KPK Minta KPU Umumkan Nama Caleg Mantan Narapidana Korupsi”, <http://m.liputan6.com/pileg/read/3686782/kpk-minta-kpu-umumkan-nama-caleg-mantan-narapidana-korupsi>, diakses 7 November 2018.



ada dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Sebab, pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang menitik beratkan pada pembangunan karakter, moral dan religiusitas peserta didik. Selain itu, agama atau religiusitas adalah pelajaran pertama yang sering diajarkan oleh orang tua kepada generasi mudanya. Sehingga sejak dini kita sudah berkecukupan dalam hal agama. Dan pendidikan agama memiliki nilai karakter, moral dan religiusitas yang tinggi dibandingkan dengan pelajaran lain, khususnya Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, kita perlu memulai upaya pembentukan karakter kepemimpinan melalui Pendidikan Agama Islam secara komprehensif di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Penting untuk menanamkan dan membentuk nilai kepemimpinan di usia sekolah karena mereka merupakan kader pemimpin masa depan yang akan menentukan nasib kemajuan bangsa. Proses penanaman dan pembentukan nilai kepemimpinan dapat dimulai sejak dini pada lingkungan sekolah sehingga saat ini pendidikan kepemimpinan di sekolah mulai banyak diterapkan. Usia sekolah merupakan periode yang sangat penting untuk pertumbuhan kepribadian, sosial, dan profesionalisme siswa. Menyadari pentingnya periode tersebut banyak institusi pendidikan membuat kegiatan di luar kelas untuk memperkaya pengalaman siswanya dan untuk memaksimalkan potensi pembelajaran dalam upaya pembentukan nilai kepemimpinan siswa.

Di setiap sekolah penanaman dan pembentukan nilai kepemimpinan dapat diimplementasikan dengan cara yang berbeda-beda. Sebab, setiap

sekolah memiliki konsep kepemimpinan sekolah yang berbeda dan konsep tersebut akan disesuaikan dengan visi dan misi di sekolah tersebut. Salah satu upaya dalam penanaman nilai kepemimpinan yaitu melalui program *School of Leadership* (kepemimpinan sekolah). Program sekolah yang mendukung *School of Leadership* terinternalisasi dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), ekstrakurikuler dan event. Dalam hal ini penanaman dan pembentukan nilai kepemimpinan menjadi bagian integral pada program pendidikan untuk siswa, dengan diadakannya kursus-kursus dan aktivitas-aktivitas yang tersebar melalui pengalaman di kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kepemimpinan siswa, keterlibatannya di organisasi, posisinya sebagai pemegang tanggung jawab, atau aktif sebagai anggota selama kegiatan ekstrakurikuler dalam organisasi, sejalan dengan pengembangan personal selama masa sekolah<sup>4</sup>.

Adapun salah satu sumber penanaman nilai kepemimpinan bagi siswa adalah buku ajar. Menurut Tarigan buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu, berkaitan dengan bidang studi tertentu, merupakan buku yang standar atau buku baku yang menjadi acuan berkualitas dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan wewenang di bawah Dinas Pendidikan Nasional, ditulis oleh pakar di bidangnya masing-masing untuk tujuan intruksional tertentu dan dilengkapi dengan sarana pengajaran<sup>5</sup>. Dapat dikatakan buku ajar merupakan buku yang

---

<sup>4</sup> A.W. Astin, *Achieving Academic Excellence: A Critical Assesmennt Of Priorities and Practices In Higher Education*, (San Francisco: Jossey-Bass. 2001), hal. 176

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung : Angkasa, 1986), hlm. 11.

diterbitkan dan disebarluaskan oleh pemerintah sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar dan disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan intruksional dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah sehingga menunjang suatu program pengajaran. Selain itu, dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa:

*"Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan".<sup>6</sup>*

Dari pembahasan tersebut dapat dikatakan buku ajar mempunyai kedudukan dan fungsi yang strategis dan penting dalam upaya meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Tersedianya buku ajar yang memenuhi persyaratan pendidikan dalam jumlah yang memadai dan tepat waktu menjadi hal yang sangat penting. Hal ini sangat dirasakan khususnya di tempat-tempat yang kurang atau tidak memiliki sumber pembelajaran lain. Sebab, banyak sekolah, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, buku ajar masih digunakan sebagai sumber pembelajaran utama bagi siswa dan guru. Guru mempersiapkan dan memberikan bahan ajar semata-mata bersumber dari buku ajar yang tersedia. Hal yang sama juga terjadi pada siswa. Mereka membaca dan belajar hanya dari buku ajar yang ada. Dalam kondisi demikian

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) tentang Buku Teks.

jika buku ajar tidak tersedia, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar, baik guru dan siswa akan merasa kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa hanya akan berjalan searah. Seperti yang terjadi di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur, sebanyak 21 SMA, 14 SMK dan 72 SMP yang belum menerima buku ajar Kurikulum 2013, para guru merasa kesulitan dalam mengajar dan sempat memutuskan untuk mengajar menggunakan kurikulum KTSP namun pada akhirnya guru dan siswa diminta untuk memfotokopi buku ajar dari internet<sup>7</sup>. Selain itu ada pula kasus guru sebuah Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, Titis Kartikawati mengungkapkan:

*“Banyak guru yang mengajar di sekolah-sekolah di Kabupaten Sanggau belum mengetahui penerapan kurikulum 2013. Pemerintah sudah membuat buku teks untuk guru namun buku teks tersebut tidak sesuai dengan kearifan lokal masing-masing. Ini karena buku tersebut hanya terpusat di Jawa, Jakarta. Sementara, anak-anak di Sanggau yang setiap hari berangkat ke sekolah menggunakan sampan mungkin sangat asing dengan Jakarta”<sup>8</sup>.*

Dari pembahasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan nilai-nilai kepemimpinan dalam materi kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMP dengan objek penelitian berupa Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 SMP/MTs Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebab, buku

---

<sup>7</sup> CNN Indonesia, “Banyak Sekolah di Ende Tak Punya Buku Kurikulum 2013”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20141201152853-20-15030/banyak-sekolah-di-ende-tak-punya-buku-kurikulum-2013>, diakses pada 2 Desember 2018.

<sup>8</sup> Republika, “Politikus Golkar Kritisi Distribusi Buku Ajar Kurikulum 2013”, <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/17/10/16/oxwx0f428-politikus-golkar-kritisi-distribusi-buku-ajar-kurikulum-2013>, diakses pada 2 Desember 2018.

tersebut merupakan buku ajar bagi siswa yang telah dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku tersebut telah banyak diedarkan dan dipergunakan di sekolah-sekolah sebagai sumber belajar. Dalam rangka penerapan Kurikulum 2013, buku tersebut disusun dengan berbagai nilai karakter yang diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara pengembangan sikap dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik siswa. Sedangkan, buku-buku PAI dan budi Pekerti yang diterbitkan oleh instansi lain dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah wawasan dalam penelitian.

Adapun penulis memilih buku untuk kelas VII, sebab, tingkatan siswa kelas VII adalah tingkatan yang baru ditempuh siswa setelah mereka menempuh jenjang sekolah dasar, dimana siswanya akan mengalami masa remaja yang memerlukan perubahan-perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak-anak, karena masa ini merupakan masa yang penting dalam periode kehidupan, suatu periode peralihan, suatu masa perubahan, usia bermasalah, saat dimana individu mencari identitas, usia menakutkan, masa tidak realistis dan ambang dewasa<sup>9</sup> sehingga perlu adanya penanaman karakter-karakter yang baik guna membentuk individu yang sehat, berkualitas dan berbudi luhur melalui suatu sistem khususnya sistem pendidikan.

Fokus pada penelitian ini yaitu analisis nilai-nilai kepemimpinan dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terkait dengan konten atau isi materi yang secara eksplisit maupun implisit menerangkan tentang

---

<sup>9</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, Edisi Kelima, 2017), hal. 240.



nilai-nilai kepemimpinan . Adapun salah satu materi yang secara eksplisit menerangkan tentang pendidikan Kepemimpinan yaitu dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP kelas VII pada BAB V berjudul tentang “Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah Swt.”.

Selanjutnya, maka penelitian ini penulis beri judul “*NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI SMP/MTs KELAS VII KURIKULUM 2013*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut ini :

1. Apa isi buku Pai dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII kurikulum 2013?
2. Apa saja nilai-nilai kepemimpinan dalam buku siswa Pai dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII kurikulum 2013?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui isi buku siswa PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII kurikulum 2013.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai kepemimpinan dalam buku siswa PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII kurikulum 2013.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai kepemimpinan dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII kurikulum 2013.
- 2) Menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan kontribusi bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam untuk berpartisipasi dalam upaya penanaman nilai-nilai kepemimpinan.
- 2) Memberikan masukan bagi sekolah untuk dapat melaksanakan penanaman nilai-nilai kepemimpinan di sekolah dengan efektif dan maksimal.
- 3) Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi orang tua dan pendidik tentang pentingnya memberikan penanaman nilai-nilai kepemimpinan sedini mungkin.

## **D. Kajian Pustaka**

Salah satu fungsi kajian pustaka adalah untuk memberikan perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, sehingga orisinalitas peneliti dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mendukung penyusunan skripsi ini maka peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada.

Terdapat penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini namun berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun beberapa penelitian yang dianggap relevan tersebut antara lain:

1. Skripsi Ni'matul Istiqomah Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul “*Korelasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Kinerja Staf / Karyawan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”. Penelitian ini membahas tentang ada dan tidaknya hubungan antara kepemimpinan kepala Madrasah dengan kinerja staf / karyawan di MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, objek penelitiannya kepala madrasah dan staf/karyawan MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dan metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan angket. Adapun metode analisis datanya adalah statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan: a. Kepemimpinan kepala sekolah di MTs Nurul Ummah yaitu baik; b. Kinerja staf/karyawan di MTs Nurul Ummah yaitu baik; c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja staf/karyawan di MTs Nurul Ummah, hubungan yang terjadi antara kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja staf/karyawan di MTs Nurul Ummah adalah sedang.<sup>10</sup> Penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik

---

<sup>10</sup> Ni'matul Istiqomah, “Korelasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Kinerja Staf / Karyawan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal xii.

kepemimpinan kepala madrasah maka semakin baik pula kinerja staf/karyawan.<sup>11</sup>

2. Skripsi Sanapi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 dengan judul “*Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tempel Yogyakarta*”. Penelitian ini membahas bagaimana peran kepemimpinan kepala Madrasah dan dampak kepemimpinan kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MAN Tempel Yogyakarta, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Tempel Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, objek penelitiannya kepala madrasah dan guru MAN Tempel Yogyakarta, dan metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data dan pengambilan kesimpulan data. Hasil penelitian ini adalah: a. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu sebagai *educator*, manajer, administrator, supervisor, leader, penginovasi, dan pemotivasi. b. Dampak kepemimpinan madrasah tersebut adalah kompetensi guru semakin meningkat terutama dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kedisiplinan kerja. c. Faktor yang mempengaruhi kepemimpinannya adalah kepribadian kepala

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 83.

madrasah, fasilitas perpustakaan dan ruang kelas serta lingkungan yang nyaman.<sup>12</sup>

3. Skripsi Wirdatul Muniroh Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta*”. Penelitian ini membahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dan ada dan tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, objek penelitiannya kepala sekolah dan guru SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta, dan metode pengambilan sampelnya dengan *Unit of Analysis*, instrumen pengumpulan datanya menggunakan uji validitas dan reabilitas, dan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Adapun teknik analisis datanya menggunakan deskriptif statistik dan teknik korelasi *Product Moment*.<sup>13</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta termasuk dalam gaya kepemimpinan demokrasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan atau kuat terhadap kinerja guru. Adapun nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari

---

<sup>12</sup> Ika Khairiyah, “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di MAN Kupang NTT”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. ix.

<sup>13</sup> Wirdatul Muniroh, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 56-68.



0,05 pada tingkat kepercayaan 95 %. Disamping itu kontribusi gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja guru sebesar 40,6%.<sup>14</sup>

Dari penelitian-penelitian yang telah dijabarkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal subjek penelitian yaitu kepemimpinan, namun tidak ada satupun penelitian tersebut yang mengambil objek penelitian buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kurikulum 2013.

Adapun perbedaan dari penelitian-penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan penelitian ini yaitu perbedaan antara skripsi yang ditulis Ni'matul Istiqomah, Ika Khairiyah Mukin dan Wirdatul Muniroh dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, objek penelitian dan jenis penelitiannya. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai Kepemimpinan, objek penelitiannya berupa buku ajar PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 tingkat SMP, dan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan penelitian Ni'matul Istiqomah berfokus pada korelasi kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja staf/karyawan, objek penelitiannya berupa kepala madrasah dan staffnya, dan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Skripsi Ika Khairiyah Mukin berfokus pada peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, objek penelitiannya berupa kepala madrasah dan gurunya, dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Adapun skripsi Wirdatul Muniroh berfokus gaya kepemimpinan kepala sekolah dan ada dan tidaknya pengaruh

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. xvii.

gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dengan kepala sekolah dan guru sebagai objeknya dan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Posisi penelitian adalah sebagai lanjutan dan berfungsi untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada tersebut.

## E. Landasan Teori

### 1. Nilai

Nilai (*value*) adalah kemampuan yang dipercaya melekat pada suatu benda untuk memuaskan manusia. Nilai merupakan kualitas yang melekat pada suatu objek.<sup>15</sup> Nilai juga dapat diartikan sebagai konsep yang abstrak dalam diri manusia mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan buruk.<sup>16</sup> Masyarakat adalah tempat timbulnya nilai, sebab nilai tidak akan muncul dengan sendirinya akan tetapi diakibatkan oleh penggunaan bahasa oleh manusia sehari-hari. Disebut memiliki nilai jika berguna, benar, bermoral, etis dan ada nilai religius.<sup>17</sup>

Menurut Mardiatmadja, nilai menunjuk pada sikap orang terhadap sesuatu hal yang baik. Nilai-nilai dapat saling berkaitan membentuk suatu sistem dan antara yang satu dengan yang lain koheren dan mempengaruhi segi kehidupan manusia.<sup>18</sup> Dengan demikian, nilai-nilai berarti sesuatu yang metafisis, meskipun berkaitan dengan kenyataan konkret. Nilai tidak dapat kita lihat dalam bentuk fisik, sebab nilai adalah harga sesuatu hal

---

<sup>15</sup> Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradidgma, Cet Ke-9, 2010), hal. 87.

<sup>16</sup> Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigeda, 1993), hal. 110.

<sup>17</sup> Jalaludin dan Abdul Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2011), hal. 181.

<sup>18</sup> Mardiatmadja, *Hubungan Nilai dan Kebaikan*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1986), hal. 105

yang harus dicari dalam proses manusia menanggapi sikap manusia yang lain. Nilai-nilai sudah ada dan terkandung dalam sesuatu, sehingga dengan pendidikan membantu seseorang untuk dapat menyadari dengan mencari nilai-nilai mendalam dan memahami kaitannya satu sama lain serta peranan dan kegunaan bagi kehidupan.

Menurut Nur Syam pendidikan secara prakteknya tidak terlepas dengan nilai-nilai, terutama yang meliputi kualitas kecerdasan, nilai ilmiah, nilai moral dan nilai agama yang kesemuanya merupakan tujuan pendidikan, yaitu membina kepribadian yang ideal.<sup>19</sup> Adapun menurut Suminto nilai tidak terlepas dari kebudayaan sebab kebudayaan merupakan suatu konsep yang luas, yang di dalamnya tercakup adanya sistem dari pranata nilai yang berlaku termasuk tradisi yang mengisyaratkan makna pewarisan norma-norma, kaidah-kaidah, adat istiadat dan harta-harta kultural. Kebudayaan yang di dalamnya terdapat nilai perlu upaya pelestarian melalui pendidikan yang akan menyadarkan kepentingan dalam nilai budaya.<sup>20</sup>

Dari pendapat tersebut dapat dikatakan, bahwa dalam kehidupan masyarakat nilai merupakan sesuatu untuk memberikan tanggapan atas perilaku, tingkah laku, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat baik secara kelompok maupun individu. Nilai yang muncul tersebut dapat bersifat positif apabila akan berakibat baik, namun akan

---

<sup>19</sup> Nur Syam dalam Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7.

<sup>20</sup> Suminto, *Malam Tamansari*, (Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000), hal. 5.

bersifat negatif jika berakibat buruk pada obyek yang diberikan nilai<sup>21</sup>. Nilai dapat disadari, dicari dan dipahami melalui proses pendidikan yang tidak terlepas dari kebudayaan suatu masyarakat.

## 2. Kepemimpinan

### a. Pengertian Kepemimpinan

Secara etimologi pemimpin disebut penghulu, pemuka, pelopor, pembina, panutan, pemimpin, pengurus, penggerak, ketua, kepala, penuntun, raja, tua-tua dan sebagainya. Sedangkan secara istilah pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan atau kelebihan dalam satu bidang tertentu sehingga ia mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>22</sup>

Sedangkan pemimpin dalam bahasa Inggris, disebut “LEADER” yang bertugas me-LEAD anggotanya. Adapun makna LEAD adalah:

- 1) *Loyalty*, yaitu pemimpin harus mampu membangkitkan loyalitas anggotanya dan memberikan loyalitas dalam kebaikan.
- 2) *Educate*, yaitu pemimpin mampu mengedukasi anggotanya dan mewariskan *tacit knowledge* kepada anggotanya.
- 3) *Advice*, yaitu pemimpin mampu memberikan nasehat dan saran dari permasalahan yang ada.

---

<sup>21</sup> Sulaiman, *Struktur Sosial dan Nilai Budaya Masyarakat Pedesaan*, (Yogyakarta: APD, 1992), hal. 19.

<sup>22</sup> Veithzal Rivai, Bachtiar, dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan...*, hal. 1.

4) *Disipline*, yaitu memberikan keteladanan dalam berdisiplin dan menegakkan kedisiplinan dalam segala aktivitasnya.<sup>23</sup>

Menurut Koontz & O'donnel (1986) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya. Adapun menurut Thoha, kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Kepemimpinan merupakan masalah sosial yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik dengan cara mempengaruhi, membujuk, memotivasi, dan mengkoordinasi. Kepemimpinan merupakan titik sentral penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi.

#### b. Kepemimpinan dalam Islam

Dalam Islam pemimpin disebut imam yang artinya menuju, menumpu dan guna memberi keteladanan. Selain itu pemimpin disebut juga khalifah yang berarti pengganti itu di belakang atau

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 2.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 3.



datangnya sesudah yang digantikan, sehingga khalifah bermakna bahwa seorang pemimpin itu harus di belakang menjadi pendorong diri kelompoknya agar dapat hidup sesuai dengan arahan seorang pemimpin yakni arah kebenaran.<sup>25</sup>

Dari uraian tersebut dapat terlihat akan pentingnya kedudukan pemimpin di dalam Islam sehingga pemimpin tidak boleh dan jangan sampai menyalahgunakan kepemimpinannya untuk hal-hal yang tidak benar dengan tujuan memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu seorang muslim tidak boleh mengelak dari tugas kepemimpinannya, Rasulullah Saw. Bersabda:

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْرَةَ حَدَّثَنَا  
ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ أَنَّ الْقَاسِمَ بْنَ مُخَيْمِرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا مَرْيَمَ الْأَزْدِيَّ أَخْبَرَهُ  
قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ وُلِيِّ مَنْ أَمَرَ النَّاسَ  
شَيْئًا فَأَحْتَجَبَ عَنِ أَلِي الضَّعْفِ وَالْحَاجَةِ ، اِحْتَجَبَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ  
(رواه أحمد)

*Hadits dari Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Damasqi, dari Yahya bin Hamza, dari Abu Maryam Al-Azdy berkatasaya mendengar Rasulullah saw bersabda “Barang siapa yang disertai urusan manusia lalu menghindar melayani kaum yang lemah dan orang-orang yang membutuhkannya maka Allah tidak akan mengindahkannya pada hari kiamat” (HR. Ahmad)<sup>26</sup>*

Dari hadits tersebut ditegaskan bahwa seorang pemimpin haruslah bisa bertanggung jawab atas tugas kepemimpinannya dan tidak boleh menggunakan jabatannya untuk lepas tanggung jawab atas tugas kepemimpinannya. Sebab, Pemimpin adalah pelayan bagi orang

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 58.

<sup>26</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, (Jakarta: Gema Insani, 1991), hal. 165

yang dipimpinnya sehingga menjadi pemimpin berarti memiliki kewenangan yang besar untuk melayani masyarakat dengan pelayanan yang lebih baik dari pemimpin sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan sabda Rasulullah Saw berikut ini:

وَعَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيِّدُ الْقَوْمِ خَادِمُهُمْ . (رواه أبو نعيم و أبو بابويه)

*Dari Sahl bin sa'ad ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda "Pemimpin suatu kaum adalah pengabdian (pelayan) mereka" (HR. Abu Na'im dan Ibnu Babawih)<sup>27</sup>*

Oleh sebab itu setiap pemimpin haruslah memiliki visi misi pelayanan terhadap orang yang dipimpinnya guna meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Dengan demikian tidak ada keinginan sedikitpun bagi pemimpin untuk menzalimi rakyatnya apalagi menjual rakyat, berbicara atas nama atau kepentingan rakyat bukan kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.

Dari penjelasan di atas kita bisa menyadari betapa pentingnya kedudukan pemimpin bagi suatu masyarakat, karenanya jangan sampai kita salah memilih pemimpin. Karena itu orang-orang yang sudah terbukti tidak mampu memimpin, menyalahgunakan kepemimpinan untuk misi yang tidak benar dan orang-orang yang kita ragukan untuk bisa memimpin dengan baik dan ke arah kebaikan, tidak layak untuk kita percaya menjadi pemimpin.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 163

c. Fungsi dan Asas Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik memberikan supervisi/pengawasan yang efisien dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju, sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.<sup>28</sup>

Adapun asas-asas kepemimpinan antara lain:

- 1) Kemanusiaan, yaitu mengutamakan sifat-sifat kemanusiaan dengan pembimbingan manusia oleh manusia, untuk mengembangkan potensi dan kemampuan setiap individu demi tujuan-tujuan human.
- 2) Efisiensi, yaitu efisiensi teknis maupun sosial, berkaitan dengan terbatasnya sumber-sumber, materi dan jumlah manusia, atas prinsip penghematan, adanya nilai-nilai ekonomis, serta asas-asas manajemen modern.
- 3) Kesejahteraan dan kebahagiaan yang lebih merata, menuju pada taraf kehidupan yang lebih tinggi.<sup>29</sup>

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pemimpin berfungsi sebagai penggerak suatu masyarakat haruslah mampu menjadi poros penengah dari berbagai keinginan, perbedaan dan lain-lain. Pemimpin harus mampu memobilisasi dan menjadi perantara antara satu sisi

---

<sup>28</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan...*, hal. 93.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 94

dengan sisi yang lainnya. Sebab, selain sebagai penentu arah, pemimpin juga sebagai mediator dalam menangani konflik.

Pemimpin harus memiliki integritas, efektifitas, rasionalitas, objektivitas dan netral. Seorang pemimpin hendaknya mampu membimbing orang yang dipimpinnya sehingga dapat berkembang menjadi individual yang berpotensi dan berkualitas agar dapat mencapai kesejahteraan hidup dan kebahagiaan bagi masing-masing. Selain itu, pemimpin harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Sehingga, pemimpin tidak menyalahgunakan jabatannya demi kepentingan pribadi namun untuk kepentingan masyarakatnya. Pemanfaatan sumberdaya yang baik akan dapat menunjang tumbuh kembang potensi masyarakat sehingga kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat dapat dicapai bersama.

d. Prinsip Kepemimpinan dalam Islam

Ada beberapa prinsip kepemimpinan dalam ajaran agama Islam, antara lain:

1) *Prinsip Pertama*: Saling menghormati dan memuliakan.

Sebagaimana Allah telah memuliakan manusia adalah suatu keharusan untuk setiap manusia untuk saling menghormati dan memuliakan tanpa memandang jenis suku, warna kulit bahasa dan keturunaanya. Bahkan Islam mengajarkan manusia menghormati

orang yang sudah meninggal dunia. Pernah diriwayatkan suatu hadits berikut:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَى قَالَ كَانَ سَهْلُ بْنُ حُنَيْفٍ وَقَيْسُ بْنُ سَعْدٍ قَاعِدَيْنِ بِالْقَادِسِيَّةِ فَمَرُّوا عَلَيْهِمَا بِجِنَازَةٍ فَقَامَا فَقِيلَ لَهُمَا إِنَّهَا مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ أَيِّ مِنْ أَهْلِ الدِّمَّةِ فَقَالَا إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتْ بِهِ جِنَازَةٌ فَقَامَ فَقِيلَ لَهُ إِنَّهَا جِنَازَةٌ يَهُودِيٌّ فَقَالَ أَلَيْسَتْ نَفْسًا

Telah diceritakan dari Adam dari Syu'bah bahwa Amru bin Murrah berkata; "Aku mendengar Abdurrahman bin Abu Laila berkata,: "Suatu hari Sahal bin Hunaf dan Qais bin Sa'ad sedang duduk di Qadisiyah, lalu lewatlah jenazah di hadapan keduanya, maka keduanya berdiri. Kemudian dikatakan kepada keduanya bahwa jenazah itu adalah dari penduduk asli, atau dari Ahlu dzimmah. Maka keduanya berkata,: "Sesungguhnya Nabi Saw. berdiri ketika ada jenazah lewat di hadapan beliau. Kemudian seseorang berkata kepada beliau bahwa itu adalah jenazah orang Yahudi. Maka Beliau bersabda: "Bukankah ia juga memiliki nyawa?" (HR Imam Bukhori).<sup>30</sup>

Apa yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. adalah tindakan yang mulia dengan memberikan penghormatan kepada orang lain meskipun memiliki keyakinan yang berbeda. Dalam konteks organisasi dan kepemimpinan, perbedaan merupakan hal yang lumrah terjadi dan semua itu hendaknya disikapi dengan bijaksana dengan tetap memegang prinsip menghormati dan memuliakan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

---

<sup>30</sup> Jagdev, "Hadits Indonesia", <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/1229>, diakses pada 2 Desember 2018.

## 2) *Prinsip Kedua: Menyebarkan kasih sayang*

Kasih sayang merupakan kunci dalam pergaulan kehidupan manusia dalam konteks apapun tanpa terkecuali dalam konteks organisasi dan kepemimpinan. Seorang pemimpin yang memiliki sifat berkasih sayang akan dipandang sebagai panutan yang selalu memberi perlindungan kepada pengikutnya. Pemimpin yang berkasih sayang juga memberikan rasa aman kepada para pengikutnya. Semua tindakannya akan dilaksanakan atas dasar kasih sayang terhadap seluruh pengikutnya dan perkembangan organisasi yang dipimpinnya.<sup>31</sup>

## 3) *Prinsip Ketiga: Keadilan*

Secara teologis salah satu golongan yang dijanjikan surga adalah pemimpin yang adil. Hal ini menggambarkan bahwa pemimpin yang adil tidak hanya panutan bagi pengikutnya tetapi juga dihargai oleh Tuhan. Islam mengajarkan kita untuk menegakkan keadilan bahkan dalam keadaan perang sekalipun. Dan Islam menjadikan perilaku adil kepada musuh sebagai hal yang mendekatkan ketakwaan. Adil dalam hal ini merupakan perilaku untuk menegakkan kebenaran bagi seseorang bahkan musuh kita tanpa memandang perbedaan dan permusuhan di sekitarnya. Untuk merealisasikan hal ini, Islam tidak hanya

---

<sup>31</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan...*, hal. 87-88.



menyuruh berbuat adil tapi juga mengharamkan dan melarang sangat keras terhadap kezaliman.

Dalam konteks organisasi dan kepemimpinan keadilan pemimpin sering menjadi motivator seorang bawahan. Perlakuan yang tidak adil akan merugikan pemimpin dalam bentuk kehilangan sumber daya manusia dan juga mengurangi kualitas organisasi atau kelompok secara keseluruhan. Oleh karena itu prinsip keadilan dipandang sebagai titik yang paling penting dalam memimpin.<sup>32</sup>

#### 4) *Prinsip Keempat: Persamaan*

Prinsip ini merupakan cabang dari prinsip keadilan. Prinsip ini sangat ditekankan khususnya di hadapan hukum. Prinsip ini seringkali dipandang sebagai faktor pembeda antara satu orang dengan yang lainnya. Dalam konteks kepemimpinan, persamaan berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam lingkungan kelompok. Masing-masing tidak hanya memiliki wewenang dan tanggung jawab, tetapi juga hak-hak tertentu.<sup>33</sup> Jika pelaksanaan hak dan kewajiban ini tidak berjalan dengan wajar maka akan menimbulkan kerugian dan perpecahan kelompok.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 88.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 88-89.

5) *Prinsip Kelima: Perlakuan yang sama*

Dalam suatu kelompok pasti dihuni orang yang berbeda-beda. Tidak hanya memiliki perbedaan sifat, karakter, tetapi juga perbedaan latar belakang, serta perbedaan keyakinan dan pemahaman atas sesuatu. Untuk menjaga stabilitas kelompok pemimpin memperlakukan mereka dengan sama sesuai dengan ukuran-ukuran tertentu.<sup>34</sup> Misalnya, memberikan penghargaan bagi yang berprestasi atau hukuman dan sanksi dengan tidak memandang perbedaan mereka. Hal ini berkaitan dengan etos kerja seluruh anggota kelompok.

6) *Prinsip Keenam: Berpegang pada akhlak yang utama*

Akhlak yang utama adalah beberapa perilaku yang mencerminkan keutamaan terutama dalam hal pergaulan hidup sesama manusia. Perilaku tersebut antara lain: ikhlas, lemah lembut, pemaaf, berlapang dada, sabar, gemar menolong dan lain-lain.<sup>35</sup>

Islam mengajarkan kita akhlak mulia sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah Saw. dan seorang pemimpin hendaknya memenuhi kriteria ini. Sebab, seorang pemimpin adalah sosok yang diteladani dan di ikuti baik ucapan maupun perbuatannya.

Pemimpin yang lemah lembut akan dipandang sopan dan tidak meremehkan orang lain. Pemimpin yang pemaaf bukanlah

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 89.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 89-90.

pemimpin yang lemah melainkan menggambarkan kekuatannya untuk memahami kesalahan dan cara berpikir positif. pemimpin yang berlapang dada dan dapat menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dan memperbaiki kualitas kepemimpinannya. Sedangkan pemimpin yang sabar tidak akan cepat terpengaruh dan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu moralitas dan akhlak menjadi kunci menjalankan kepemimpinan.

7) *Prinsip Ketujuh: Kebebasan*

Islam adalah agama yang menghargai kebebasan bahkan dalam hal beragama. Sebab, Islam memahami bahwa manusia telah dibekali akal dan pikiran sehingga dapat menentukan pilihan atas pertimbangannya tanpa dipengaruhi orang lain. Kebebasan adalah bentuk penghargaan atas status mulia manusia. Namun kebebasan ini bukanlah melepaskan diri seseorang dari segala ikatan dan ketentuan menurut hawa nafsu. Sebab kebebasan yang hakiki adalah membebaskan jiwa dan nafsu yang mengikuti syahwat untuk tunduk pada akal dan pikiran.<sup>36</sup>

Dalam kepemimpinan kebebasan ini merupakan kebebasan yang dimiliki seseorang sesuai dengan batasan nilai dan norma yang telah disepakati. Kebebasan ini misalnya, kebebasan mengutarakan pendapat, kritik atau saran.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 90.

#### 8) *Prinsip Kedelapan: Menepati janji*

Dalam ajaran Islam, menepati janji merupakan jaminan untuk mempertahankan kepercayaan dalam kehidupan antar manusia, bahkan melanggar janji merupakan tanda kemunafikan. Seorang pemimpin hendaknya tidak banyak menjanjikan sesuatu pada bawahannya, tetapi jika harus berjanji maka harus ditepati.<sup>37</sup> Dalam konteks kepemimpinan menepati janji dapat menjadi kunci keberhasilan seorang pemimpin. Sebab, reputasi seorang pemimpin salah satunya ditentukan dengan sikap disiplinnya terhadap janji.

Dari beberapa prinsip kepemimpinan di atas dapat dipahami sesungguhnya pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang sanggup menyesuaikan diri dan organisasinya dengan lingkungan yang dihadapinya. Meski demikian konsep idealitas dapat dipahami dalam empat kata kunci yaitu keadilan, amanah, dakwah dan ummah yang melahirkan konsep kepemimpinan yang terwujud dan diperkuat dengan keutamaan. Ke empat kata kunci tersebut dapat tergambar dalam prinsip-prinsip di atas. Prinsip tersebut tidak hanya sesuai dengan ajaran Islam secara teologis namun juga sejalan dengan aturan kemanusiaan dan kehidupan sosial. Kepemimpinan Islam harus bertitik-tolak pada kepentingan umat. Apa yang dilakukan pemimpin harus berlandaskan kepentingan umat. Sehingga prinsip di atas dapat

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 91.

dijadikan sebagai pedoman dasar dalam menjalankan amanah kepemimpinan.

e. Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Islam

Di dalam nilai-nilai kepemimpinan banyak ditemukan secara tersurat maupun tersirat dalam ayat al-Qur'an dan hadits. Nilai-nilai tersebut antara lain:

1) Cerdas

Cerdas atau mampu merupakan nilai yang menempati posisi sangat penting dan mendapat apresiasi yang sangat tinggi. Sebab, urgensi dari nilai ini meliputi bagian fundamental seluruh ranah kehidupan manusia. Manusia akan sukses jika ia cerdas dan memiliki kemampuan mampu mengelolanya dengan baik. Kemampuan merupakan kriteria dasar bagi pemimpin dalam mengelola kepemimpinannya. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan intelektual, kemampuan emosional dan kemampuan spiritual. Ketiga kemampuan ini harus dimiliki setiap pemimpin ketiga kemampuan ini terletak pada otak rasional (*Neocortex*), otak emosional (*Sistem Limbic*) serta eksistensi pusat spiritual (*God Spot*).<sup>38</sup>

2) Visioner

Visi merupakan konsep imajinasi seorang pemimpin akan masa depan suatu kelompok atau organisasi yang dipimpin. Kewajiban

---

<sup>38</sup> Veithzal Rivai, Bachtiar, dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan...*, hal. 183-186.

seorang pemimpin adalah memperjuangkan dan mempertahankan visinya agar dapat tercapai. Pemimpin yang baik harus memiliki visi yang baik dan menunjukkan komitmennya (*visoner*) sebagaimana Islam menuntut agar umatnya harus beriman kepada Allah dengan iman yang benar.<sup>39</sup>

### 3) Inisiatif

Nilai inisiatif adalah seorang pemimpin tidak boleh hanya terjebak dalam satu tugas rutinitas saja namun harus mampu memunculkan inisiatifnya atau kebaruan untuk mencoba hal baru dalam mendorong dan mengembangkan kelompok yang dipimpinnya sehingga dapat bersaing dan berkompetensi dengan kelompok lain di lingkungan kompetitifnya. Dengan demikian kelompok yang dipimpinnya tidak akan tertinggal dalam merespon tuntutan perkembangan.<sup>40</sup>

### 4) Ikhlas berkorban

Nilai ini memberikan harapan bagi lingkungannya bahwa hak dan kewajiban mereka akan terpenuhi dengan baik. Pemimpin akan selalu menampilkan iktikad baik dan tidak serakah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Nilai ini menghiasi kehidupan Rasulullah Saw. dan sahabatnya sebab beliau senantiasa rela mengorbankan apa yang ada pada dirinya bagi kesejahteraan dan kebahagiaan kelompoknya.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 186-187.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 187-188.



5) Bertanggung jawab

Nilai ini harus melekat pada pemimpin yang memegang jabatan. Sebab setiap pemimpin pada akhirnya akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya, baik berupa laporan kepada atasannya, masyarakat lebih-lebih Allah.

6) Percaya diri

Percaya diri adalah nilai yang harus dimiliki pemimpin setelah ia memiliki nilai inisiatif. Percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan dirinya sebagai seorang pemimpin. Percaya diri sangat terkait dengan kapasitas keimanan seseorang.

7) Responsif

Pemimpin yang responsif akan mengetahui bahwa setiap orang pasti memiliki kebutuhan, sehingga akan berusaha memenuhi kebutuhan anggota kelompoknya.<sup>41</sup> Nilai responsif disebut juga tanggap, dalam hal ini pemimpin yang responsif akan dapat menanggapi segala tuntutan dan perubahan pada pelaksanaan kepemimpinannya dengan baik.

8) Empati

Yaitu gerbang lahirnya nilai responsif. Empati merupakan sikap serta kemampuan pemimpin memahami dan merasakan apa yang dirasakan orang lain. Prinsip empati hanya dimiliki oleh para

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 190.

pemimpin yang tanggap akan lingkungannya.<sup>42</sup> Pemimpin yang memiliki nilai ini akan selalu dekat dengan masyarakat. Empati adalah anugerah Allah berupa bisikan hati dan pikiran yang menyejukkan di kala berhadapan dengan setiap orang.

9) Inovatif

Yaitu nilai yang berkaitan dengan pemimpin yang membuat pembaharuan atau penemuan hal baru baik berupa produk, jasa, metode, kebijakan, teknik dan sebagainya.<sup>43</sup>

10) Toleran

Toleran merupakan sikap saling menjaga, memelihara, bertenggang rasa dan tolong menolong antar sesama. Toleran merupakan suatu sikap positif yang mestinya harus selalu dipelihara dan dikembangkan pada setiap pemimpin. Karena dengan sikap ini kelompok akan stabil dan dapat merealisasikan program-program kelompok secara baik dan berkelanjutan.

11) Sederhana

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat menempatkan dirinya di tengah orang yang dipimpinnya. Dengan dapat menempatkan dirinya secara tepat berarti seorang pemimpin telah menunjukkan sikap kesederhanaan. Islam selalu mengajarkan kita untuk sederhana dalam bertindak sebab dengan kesederhanaan kita dapat menjadi penengah yang netral.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 190.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 192.

#### 12) Efektif dan efisien

Efektif dan efisien merupakan parameter keberhasilan atau kegagalan suatu pekerjaan. Efektif dan efisien terkait dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh kelompok untuk mencapai tujuannya. Sumber daya ini berupa biaya, tenaga kerja, waktu, material dan lain-lain. Dikatakan efektif dan efisien jika pemimpin dapat mengatur sumber daya secara baik sesuai takaran kebutuhan.

#### 13) Keteladanan

Setiap pemimpin hendaknya dapat menjadi panutan bagi bawahannya. Dalam Islam Rasulullah merupakan figur yang patut dicontoh. Sebab beliau dianggap telah sukses dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan mengedepankan sikap-sikap terpuji yang mesti ditiru.

#### 14) Terbuka

Yaitu sikap transparansi atau membuka (membeberkan dan memberitahukan) apa yang diketahui tentang organisasi yang dipimpinnya kepada masyarakat. Sebagai pemimpin umat rasul selalu menyampaikan apa yang diperoleh agar diberikan kepada orang lain (masyarakat). Menginformasikan secara transparansi merupakan bentuk pertanggung jawaban rasul sebagai pemimpin kepada umatnya.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal 196.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu melakukan tugasnya secara efektif. Pemimpin yang setiap saat *me-review* misinya agar selalu relevan dengan situasi kepemimpinannya. Pemimpin yang mampu menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan keinginan masyarakatnya. Pemimpin yang berbakat mendayagunakan seluruh sumber daya dan mengembangkan talenta orang yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan berkelanjutan. Oleh sebab itu, dalam Islam nilai-nilai kepemimpinan merupakan dasar dari pola kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang efektif ekuivalen dengan pemimpin yang dalam melaksanakan tugasnya selalu mengedepankan nilai-nilai Islam, seperti: kecerdasan, visibilitas, inisiatif, rela berkorban, tanggung jawab, percaya diri, tanggap, empati, inovatif, toleran, kesederhanaan, efektif, efisien, keteladanan, dan keterbukaan. Pemimpin yang mengacu nilai-nilai tersebut akan memiliki dua keistimewaan yaitu disebut dengan *khalifah* dan *a'bid*. Disebut *khalifah* sebab ia mengadopsi nilai dan prinsip kepemimpinan, dan disebut *a'bid* sebab ia mengimplementasikan ajaran-ajaran ketuhanan.

### **3. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam**

Dalam Permendiknas nomor 2 tahun 2008 pasal 1 menjelaskan bahwa:

*“Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan*

*teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.*”<sup>45</sup>

Sedangkan, pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui bimbingan, pembelajaran, dan atau latihan. Pendidikan Agama Islam yang hakikatnya merupakan sebuah proses, dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.<sup>46</sup>

Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Agama Islam peserta didik, serta membentuk kesalehan sosial. Kesalehan itu diharapkan dapat membuat peserta didik mampu menjalin hubungan yang baik ke sesama manusia dalam bermasyarakat, baik yang seagama maupun tidak serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional.<sup>47</sup>

Dalam hal ini buku ajar PAI dan Budi Pekerti adalah buku acuan atau pedoman pembelajaran yang berisi tentang uraian materi PAI dan Budi Pekerti yang memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, disusun secara sistematis berdasarkan standar

---

<sup>45</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) Tentang Buku Teks.*

<sup>46</sup> Nazarudin, *Managemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

<sup>47</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 75-76.

nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku, dan telah mengalami seleksi berdasarkan tujuan dan orientasi pembelajaran, serta mengacu pada kebutuhan dalam perkembangan peserta didik. Buku teks pelajaran yang diteliti adalah Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016.

Buku ini merupakan salah satu buku pegangan peserta didik untuk memahami ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan, yang merupakan penjabaran dari Standar Isi Kurikulum 2013 dan menitik beratkan pada aspek sikap spiritual (Kompetensi Inti 1) dan sikap sosial (Kompetensi Inti 2). Namun demikian, agar Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 dapat diimplementasikan, dijabarkan pula aspek pengetahuan (Kompetensi Inti 3) dan keterampilan (Kompetensi Inti 4).<sup>48</sup>

b. Fungsi Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti

Menurut Greene dan Petty, buku teks atau buku ajar pada umumnya memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- 1) Mencerminkan sudut pandang yang tangguh mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- 2) Menyajikan sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca, bervariasi dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa.

---

<sup>48</sup> Muhammad Ahsan, Sumiyati, dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kurikulum 2013 Kelas VII Edisi Revisi 2016*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, cet ke-3, 2016), hal. iii.



- 3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dan komunikasi.
- 4) Metode dan sarana penyajian bahan yang menarik, menantang, merangsang, dan bervariasi sehingga memotivasi siswa untuk mempelajari buku tersebut.
- 5) Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal dan sebagai penunjang latihan dan tugas praktis.
- 6) Sumber atau alat evaluasi dan pengajaran remedial yang serasi dan tepat guna.<sup>49</sup>

Sama halnya dengan buku teks pada umumnya, buku teks PAI dan Budi Pekerti juga memiliki fungsi yang sama. Buku Teks PAI dan Budi Pekerti sebagai sumber belajar haruslah menyajikan materi yang sistematis, bervariasi, teratur dan kaya akan informasi yang dapat melahirkan daya tarik dan minat peserta didik terhadap buku tersebut . oleh sebab itu, buku teks PAI dan Budi Pekerti hendaknya dapat merangsang dan menunjang aktivitas dan kreativitas peserta didik.

c. Karakteristik Buku Teks PAI dan Budi Pekerti

Buku teks memiliki ciri umum yang hampir sama dengan karya tulis ilmiah, sebagai berikut:

- 1) Dari segi isi. Buku teks berisi serangkaian pengetahuan yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

---

<sup>49</sup> Henry Guntur Tarigan, *Telaah Buku...*, hal. 11.

- 2) Dari segi sajian. Materi yang terdapat dalam buku teks mengikuti pola penalaran tertentu sebagaimana dalam pola penalaran sajian ilmiah yaitu, pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran.
- 3) Dari segi format. Buku teks mengikuti konveksi buku ilmiah, baik dari segi pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.<sup>50</sup>

Selain ciri umum tersebut, Mansur Muslich juga memaparkan karakteristik khusus dari buku teks, antara lain;

- 1) Buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan.  
Pesan kurikulum pendidikan diarahkan pada landasan dasar, pendekatan, strategi dan struktur program.
- 2) Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu.  
Sajian bahan dalam buku teks harus diarahkan pada tujuan tertentu. Dalam hal ini buku teks PAI dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan peserta didik.
- 3) Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu.  
Buku teks dikemas sesuai dengan bidang pelajaran, kelas, dan jenjang tertentu sehingga tidak ada buku teks yang cocok untuk semua kelas apalagi cocok untuk semua jenjang pendidikan.

---

<sup>50</sup> Mansur Muslich, *Text Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2010), hal. 60.

- 4) Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa.

Dalam hal ini, sajian buku teks diarahkan agar dapat membantu siswa melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, baik dalam rangka pencapaian pemahaman, keterampilan maupun sikap.

- 5) Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas.

Buku teks sebagai pelancar kegiatan pembelajaran hendaknya bisa mengarahkan guru dalam melakukan tugas pengajaran di kelas.

- 6) Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran.

Pola sajian dianggap sesuai dengan perkembangan intelektual siswa, apabila memenuhi kriteria berikut: a) berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa, b) berpijak pada pola pikir siswa, c) berpijak pada kebutuhan siswa, d) berpijak pada kemungkinan daya responsif siswa, dan e) berpijak pada kemampuan bahasa siswa.

- 7) Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.<sup>51</sup>

Agar dapat mendorong kreativitas siswa dalam belajar, maka sajian buku teks hendaknya, a) dapat mendorong siswa untuk berpikir, b) dapat mendorong siswa untuk berbuat dan mencoba, c) dapat mendorong siswa untuk menilai dan bersikap, dan d) dapat membiasakan siswa untuk mencipta.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 61-62.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah.<sup>52</sup> Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa dengan pendekatan induktif.<sup>53</sup> Salah satu ciri dari penelitian pustaka adalah peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi materi berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.<sup>54</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan rasionalistik, yaitu cara berpikir menurut logika bebas ke dalam sampai ke dasar persoalan atau pengetahuan yang mendalam tentang rahasia dan tujuan dari segala sesuatu itu.<sup>55</sup> Sebab, data penelitian sepenuhnya bersumber dari bahan kepustakaan maka pemaknaanya berdasarkan rasionalisasi terhadap teks. Peneliti juga menggunakan

---

<sup>52</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 24.

<sup>53</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 34.

<sup>54</sup> Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 21.

<sup>55</sup> Husain Usman dan Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 81.

pendekatan filosofis dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui perenungan dan pemikiran terarah, serta sistematis dengan pola pikir secara induktif, deduktif, dan fenomenologis.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data atau informasi yang didapat dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>56</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan selain mempunyai kesesuaian dengan pendekatan yang digunakan oleh penulis, juga karena metode dokumentasi ini memiliki sifat utama data yang tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Metode dokumentasi ini dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mencari berbagai sumber tertulis baik berupa buku, catatan, surat kabar, internet, dan sebagainya yang memiliki relevansi dengan kajian yang diteliti. Sumber tersebut dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal. 226.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.<sup>57</sup> Adapun sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

- 1) Buku siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP kelas VII. Buku dengan judul *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016* tersebut dikarang oleh Muhammad Ahsan, dkk., merupakan cetakan ke-3 dengan revisi pada tahun 2016, diterbitkan di Jakarta oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer, melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data derivatif.<sup>58</sup> Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa karya-karya lain yang masih berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data sekunder ini diambil dari beberapa sumber seperti buku, surat kabar cetak maupun online dan beberapa dokumentasi lain yang relevan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder tersebut antara lain:

- 1) Buku dengan judul *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2014*.

---

<sup>57</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 31.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 32.



Buku tersebut ditulis oleh Muhammad Ahsan, *dkk.*, merupakan cetakan ke-2 dengan revisi pada tahun 2014, diterbitkan di Jakarta oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014.

- 2) Buku dengan judul *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VII*. Buku tersebut dikarang oleh Choeroni, *dkk.*, merupakan edisi revisi pada tahun 2016, diterbitkan di Jakarta oleh PT. Erlangga pada tahun 2016.
- 3) Buku dengan judul *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Buku tersebut dikarang oleh Moh Suyono, merupakan edisi revisi pada tahun 2016, diterbitkan di Jakarta oleh PT. Bumi Aksara pada tahun 2016.
- 4) Buku *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, karya Veithzal Rivai, Bachtiar, dan Boy Rafli Amar, yang diterbitkan oleh Raja Gravindo Persada, di Jakarta pada tahun 2014 dan merupakan cetakan ke 2.
- 5) Buku *Pemimpin dan Kepemimpinan*, oleh Kartini Kartono, yang diterbitkan oleh Raja Gravindo Persada, di Jakarta pada tahun 2016 dan merupakan cetakan ke 2.
- 6) Buku *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, oleh Sondang P. Siagian, yang terbitkan oleh Rineka Cipta di Jakarta pad tahun 2010 dan merupakan cetakan ke 6.

#### 4. Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J. Moleong adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>59</sup>

Pada tahap analisis data ini penulis menggunakan metode *content analysis*, yaitu merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif.<sup>60</sup> Berkaitan dengan metode *content analysis*, penulis menggunakan dua jenis analisis isi yaitu analisis kejelasan isi dan analisis isi tersembunyi. Dalam analisis kejelasan isi, prosedur analisis data yang digunakan oleh penulis adalah prosedur analisis Mayring, dalam bentuk “ringkasan” dimana penulis mencoba mengurai materi sedemikian rupa sehingga mengabadikan isi pokoknya dan dengan melakukan abstraksi mencoba menciptakan suatu kesatuan yang bisa dikelola, namun masih bisa mencerminkan materi aslinya.<sup>61</sup>

Sedangkan dalam analisis isi tersembunyi, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 103.

<sup>60</sup> Stefan Tischer, dkk. *Metode Analisis Teks*...hal. 97.

<sup>61</sup> Philip Mayring, “*Qualitative Inhaltsanalyse: Grundlagen and Techniken*” dalam Stevan Tischer et.al, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, penerjemah: Ghazali, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 107.

menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>62</sup>

Dengan demikian, analisis yang dilakukan oleh penulis tidak hanya menyentuh aspek substansi atau muatan nilai kepemimpinan dalam sejumlah fitur, rubikasi dan uraian materi dalam pokok bahasan, tetapi juga seberapa banyak muatan nilai tersebut terkandung dalam sejumlah fitur, rubikasi dan uraian materi dalam pokok bahasan pada buku PAI dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat pernyataan berijilbab, halaman surat persetujuan skripsi oleh pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, pedoman transliterasi, dan daftar lampiran.

Adapun pada bagian inti berisikan inti penelitian yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan inti penelitian ke dalam empat bab, yaitu pendahuluan, gambaran umum, hasil penelitian dan analisis, dan penutup.

---

<sup>62</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 208.

Secara lebih detailnya, Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II membahas tentang gambaran umum isi Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013

Bab III berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dan analisis yang membahas mengenai nilai-nilai kepemimpinan dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII kurikulum 2013.

Bab IV yaitu bab penutup yang merupakan bagian akhir dari bagian inti skripsi ini. Bab ini berisikan kesimpulan, saran dan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini. Demikialah sekilas gambaran sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terdiri dari 13 bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi peta konsep, renungkanlah, cermatilah, 3-4 sub bab berkaitan dengan materi bab, kisah inspiratif, rangkuman dan ayo berlatih.
2. Nilai- nilai kepemimpinan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terdiri atas:
  - a. Terdapat tiga asas kepemimpinan, yaitu: asas kemanusiaan, asas efisiensi dan asas kesejahteraan dan kebahagiaan yang merata.
  - b. Terdapat delapan prinsip kepemimpinan, yaitu:
    - 1) *Prinsip Pertama*: Saling menghormati dan memulyakan,
    - 2) *Prinsip Kedua*: Menyebarkan kasih sayang
    - 3) *Prinsip Ketiga*: Keadilan
    - 4) *Prinsip Keempat*: Persamaan
    - 5) *Prinsip Kelima*: Perlakuan yang sama
    - 6) *Prinsip Keenam*: Berpegang pada akhlak yang utama

- 7) *Prinsip Ketujuh: Kebebasan*
  - 8) *Prinsip Kedelapan: Menepati janji*
- c. Terdapat sepuluh nilai kepemimpinan, yang meliputi: cerdas, ikhlas berkorban, bertanggung jawab, percaya diri, empati, inovatif, toleran, sederhana, efektif dan efisien, dan keteladanan.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian tentang nilai-nilai kepemimpinan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 tingkat SMP/MTs Kelas VII kurikulum 2013 edisi revisi 2016 tersebut, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Pendidikan Agama Islam harus terus mengembangkan inovasi dan kreasi pendidikan khususnya dalam mengintegrasikan materi Pendidikan Agama Islam dengan disiplin ilmu lainnya.
2. Bagi pemerintah diharapkan untuk:
  - a. Lebih bersungguh-sungguh dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam di Indonesia, yaitu dalam hal mempersiapkan kurikulum, materi, dan buku pelajaran yang saling terkait antara satu sama lain dengan benar.
  - b. Lebih berusaha keras dalam memperbaiki kesalahan maupun kekurangan dari buku PAI dan Budi Pekerti baik dalam segi penulisan maupun konten buku sehingga buku ini dapat lebih sempurna.



- c. Selalu mengupdate data dan informasi dalam buku PAI dan Budi Pekerti yang akan diterbitkan, sehingga buku tersebut dapat relevan dengan perkembangan zaman, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sesuai dengan kearifan lokal, lebih aktual dan lebih faktual.
3. Bagi sekolah atau satuan pendidikan diharapkan untuk:
    - a. Dapat menjamin ketersediaan buku PAI dan Budi Pekerti ini dengan cukup sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik guna melancarkan kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang berlangsung di sekolah.
    - b. Dapat menyebarkan buku ini secara merata kepada seluruh guru PAI dan Budi Pekerti dan peserta didik untuk mempermudah baik guru dan peserta didik dalam mempelajari materi PAI dan Budi Pekerti dan melaksanakan kegiatan pembelajarannya.
  4. Bagi guru PAI dan Budi Pekerti diharapkan untuk:
    - a. Mampu menggali dan memunculkan nilai-nilai kepemimpinan yang terdapat dalam buku PAI dan Budi Pekerti dan menanamkannya dalam diri peserta didik sehingga pelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak hanya menambah wawasan keagamaan peserta didik tapi juga memperbaiki akhlak peserta didik
    - b. Dapat mengembangkan metode yang dapat mengarahkan peserta didik untuk mampu mengambil nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan baik.

5. Bagi peserta didik SMP/MTs diharapkan untuk:

- 1) Dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan serta nilai-nilai lain yang terkandung dalam buku pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat menggunakan pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai sarana penambah wawasan keagamaan dan perbaikan akhlak peserta didik melalui introspeksi diri sendiri.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kepada Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa, pencipta yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw. yang telah membawa umatnya keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan wasilah agama yang benar yakni Islam. Ucapan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Buku PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013”. Walaupun demikian, tentunya banyak hal yang menjadikan ketidaksempurnaan karya ilmiah ini, baik berupa kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dan Dian Andatani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdullah Ibn Ahmad Ibn Hanbal, *Hadits-Hadits Imam Ahmad*, disadur oleh M.A. Fatah, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2009.
- Amirul Hadi, dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PustakaSetia, 1998
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- , *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Al-Mundziri, Imam, *Ringkasan Sahih Muslim*, penerjemah: Achmad Zaidun, Jakarta: Pustaka Amani, 2003
- Astin, A.W., *Achieving Academic Excellence: A Critical Assesmennt Of Priorities and Practices In Higher Education*, San Francisco: Jossey-Bass. 2001.
- Choeroni, dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: PT. Erlangga, 2016.
- CNN Indonesia, “Banyak Sekolah di Ende Tak Punya Buku Kurikulum 2013”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20141201152853-20-15030/banyak-sekolah-di-ende-tak-punya-buku-kurikulum-2013>, Desember 2018.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Henry Guntur Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan: Sutu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, Edisi Kelima, 2017.
- Husain Usman dan Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Ika Khairiyah , “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di MAN Kupang NTT”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Jagdev, "Hadits Indonesia", <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/1229>, diakses 2 Desember 2018.
- Jalaludin dan Abdul Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradidgma, Cet Ke-9, 2010.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet Ke-2, 2016.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Liputan 6, "KPK Minta KPU Umumkan Nama Caleg Mantan Narapidana Korupsi", <http://m.liputan6.com/pileg/read/3686782/kpk-minta-kpu-umumkan-nama-caleg-mantan-narapidana-korupsi>, diakses 7 November 2018.
- M. Masrur Huda, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: PT. Masmmedia Buana Pustaka, 2016.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.
- Mansur Muslich, *Text Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2010
- Mardiatmadja, *Hubungan Nilai dan Kebaikan*, Jakarta: Sinar Harapan, 1986.
- Mayring, Philip, "Qualitative Inhaltsanalyse: Grundlagen and Techniken" dalam Stevan Titscher et.al, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, penerjemah: Ghazali, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- , *Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Lulusan*, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- , *Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- , *Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Pelajaran Kurikulum 2013 Pada Pendidikan*

- Dasar dan Pendidikan Menengah Pertama*, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Moh. Suyono, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigeda, 1993.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Ahsan, dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kurikulum 2013 Kelas VII Edisi Revisi 2014*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, cet ke-2, 2014.
- , *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kurikulum 2013 Kelas VII Edisi Revisi 2014 Buku Guru*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, cet ke-2, 2014.
- , *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kurikulum 2013 Kelas VII Edisi Revisi 2016*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, cet ke-3, 2016.
- , *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kurikulum 2013 Kelas VII Edisi Revisi 2016 Buku Guru*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, cet ke-3, 2016.
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.
- Nazarudin, *Managemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Ni'matul Istiqomah, "Korelasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Kinerja Staf / Karyawan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancangan Pembelajaran Menuju Kompetensi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2005.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasala 1 (3) Tentang Buku Teks*



- Republika, "Politikus Golkar Kritisi Distribusi Buku Ajar Kurikulum 2013", <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/17/10/16/oxwx0f428-politikus-golkar-kritisi-distribusi-buku-ajar-kurikulum-2013>, Desember 2018.
- Romat Mulyana, *Paradigma Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rachmat Syafe'i, *Al-Hadis: Aqidah, Akhlaq, Sosial, dan Hukum*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulaiman, *Struktur Sosial dan Nilai Budaya Masyarakat Pedesaan*, Yogyakarta: APD, 1992.
- Suminto, *Malam Tamansari*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000.
- Ticher, Stefan, dkk. *Metode Analisis Teks dan Wacana*, diterjemahkan oleh Gazali, dkk., Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Upton, Penney, *Psikologi Perkembangan*, diterjemahkan oleh Noermalasari Fajar Widuri, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Veithzal Rivai, dkk., *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet Ke-2 2014.
- Wiratul Muniroh, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2017



KEMENDIKBUD

# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

SMP/MTs

KELAS

**VII**

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

*Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan. —, Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.  
viii, 224 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1  
ISBN 978-602-282-912-6 (jilid lengkap)  
ISBN 978-602-282-913-3 (jilid 1)

I. Islam -- Studi dan Pengajaran  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

297.07

Penulis : Muhammad Ahsan, Sumiyati, dan Mustahid  
Penelaah : Yusuf A. Hasan dan Nurhayati Djamas  
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013

ISBN 978-979-1274-95-1 (jilid lengkap)  
ISBN 978-979-1274-96-8 (jilid 1)

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

ISBN 978-602-282-266-0 (jilid lengkap)  
ISBN 978-602-282-267-7 (jilid 1)

Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)



# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Buku Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti disusun sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam kurikulum 2013. Kompetensi Inti pada Kurikulum 2013 meliputi: 1) Kompetensi Inti Pertama (KI-1) yang terkait dengan sikap spiritual; 2) Kompetensi Inti Kedua (KI-2) yang terkait dengan sikap sosial; 3) Kompetensi Inti Ketiga (KI-3) yang terkait dengan pengetahuan; dan 4) Kompetensi Inti Keempat (KI-4) yang terkait dengan keterampilan. Sikap spiritual yang terdapat pada KI-1 dan sikap sosial yang terdapat pada KI-2 merupakan sikap yang tumbuh dan berkembang sebagai hasil dari proses pembelajaran pada KI-3 dan KI-4.

Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII ini berisi: 1) Pemahaman terhadap kandungan surah ar-Rahman/55:33, surah al-Mujadalah/58:11, surah an-Nisa/4:146, surah al-Baqarah/2:153, dan surah Ali-Imran/3:143; 2) Pemahaman makna dan hikmah beriman kepada sifat Allah Swt. al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Baqir serta Pemahaman makna dan hikmah beriman kepada malaikat Allah Swt. 3) Nilai akhlak dan budi pekerti yang meliputi: jujur, hormat kepada orang tua, amanah, istiqamah, empati, semangat mencari ilmu; 4) Pemahaman terhadap ketentuan ah-rah dan hikmahnya, pemahaman terhadap ketentuan salat berjamaah dan hikmahnya, pemahaman Salat Jumat dan hikmahnya, serta pemahaman Salat jamak dan qasar; 5) Pemahaman tentang hikmah dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah serta teladan al-Khulafaur al-Rasyidun. Untuk melengkapi materi, di setiap akhir bab disajikan kisah-kisah teladan. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang tokoh-tokoh muslim yang bisa dijadikan rujukan dalam berperilaku.

Penyajian buku ajar ini d idesain dengan pendekatan pembelajaran berbasis *active learning* atau *activity based*, di mana di setiap bab peserta didik diberikan stimulus berupa aktivitas yang bervariasi, seperti: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Sedangkan teknik evaluasinya menggunakan pendekatan *in text* dan *non text*, seperti: tugas, observasi, dan portofolio.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp16.100	Rp16.800	Rp17.400	Rp18.800	Rp24.100

ISBN:

978-602-282-912-6 (jilid lengkap)

978-602-282-913-3 (jilid 1)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-191/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/11/2018  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

16 Nopember 2018

Kepada Yth. :

**Drs. Nur Hamidi, MA**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Nopember 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Wahyuning Welas

NIM : 12410133

Jurusan : PAI

Judul : NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM BUKU SISWA PAI DAN BUDI PEKERTI SMP/MTs KELAS VII KURIKULUM 2013

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Wahyuning Welas  
Nomor Induk : 12410133  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : XIII  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM BUKU SISWA PAI DAN BUDI PEKERTI SMP/MTs KELAS VII KURIKULUM 2013

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Nopember 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Nopember 2018

Moderator

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: http://fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 Nopember 2018  
Waktu : 13.00  
Tempat : Ruang Munaqasyah

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Nur Hamidi, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nur Wahyuning Welas  
Nomor Induk : 12410133  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : XIII  
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Judul Skripsi : NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM BUKU SISWA PAI DAN BUDI PEKERTI SMP/MTs KELAS VII KURIKULUM 2013

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410213	M. Afit Spharayah	1.  083839224479
2.	11470144	Harish Hamdan	2.
3.	18101010020	Eka Nur Wahyuni	3.  085228522912
4.	18106030036	Luth fi Khairunnisa	4.  (0852 2874 7290)
5.	17104010005	Attlin Nur Halimah	5.  085640315549
6.	17101010002	Sepi Naningsih	6.
7.	17104010123	Laili Feny A	7.  089648576657
8.	14410192	M. Nur Rival	8.
9.	12410078	Yoga Pratama Putra	9.
10.			10.

Yogyakarta, 23 Nopember 2018

Moderator

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Nur Wahyuning Welas  
NIM : 12410133  
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA  
Judul : NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI SMP/MTSKELAS VII KURIKULUM 2013  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	16 November 2018	I	Konsultasi Judul dan Proposal Skripsi	
2	23 November 2018	II	Konsultasi BAB I (Revisi Proposal Skripsi)	
3	07 Desember 2018	III	Konsultasi BAB I (Revisi Proposal Skripsi)	
4	13 Februari 2019	IV	Konsultasi BAB II	
5	21 Februari 2019	V	Konsultasi Revisi BAB II	
6	22 Februari 2019	VI	Konsultasi BAB III dan BAB IV	
7	01 Maret 2019	VII	Konsultasi Revisi BAB III dan BAB IV	
8	04 Maret 2019	VIII	Konsultasi Seluruh Isi Skripsi dan Tanda Tangan Skripsi	

Yogyakarta, 04 Maret 2019

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA.  
NIP. 19560812 198103 1 004





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NUR WAHYUNING WELAS  
NIM : 12410133  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

*Akhmad Rifa'i*  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



# Sertifikat

NO. 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

NUR WAMYUNING WELAS

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid  
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri  
Ketua Panitia

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai'e, M. Phil  
NIP: 196009051986031006





# SERTIFIKAT

Nomor: 0197 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

**Nur Wahyuning Welas**

Telah Mengikuti :

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

**LULUS**

Dengan Nilai:

**A -**

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah  
NIM. 1041 1002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : NUR WAHYUNING WELAS  
NIM : 12410133  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Karwadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93.00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : NUR WAHYUNING WELAS  
**NIM** : 12410133  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA Muhammadiyah 1 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.30 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

  
**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nur Wahyuning Welas  
NIM : 12410133  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 19 November 2018

Kepala PTIPD

**Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.**  
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.1/2018

This is to certify that:

Name : **Nur Wahyuning Welas**  
Date of Birth : **January 19, 1994**  
Sex : **Female**

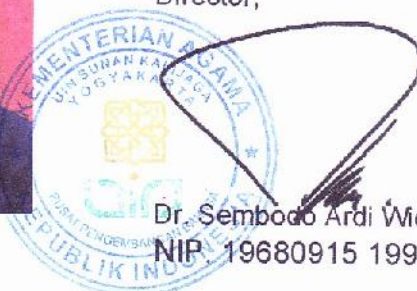
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 16, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprhension	47
Structure & Written Expression	46
Reading Comprhension	52
<b>Total Score</b>	<b>483</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 16, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.43/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Wahyuning Welas :  
تاريخ الميلاد : ١٩ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ فبراير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١١ فبراير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Nur Wahyuning Welas  
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 19 Januari 1994  
Alamat Asal : Kec. Sumber Rt.03 Rw.05 Rembang  
Nomer Telepon : 08986333308  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Menikah  
Tinggi/Berat Badan : 151 cm/ 38kg

### PENDIDIKAN FORMAL

1999-2005 : SDN Tluwuk –Wedarijaksa-Pati  
2005-2008 : MTs Raudlatul Ulum Guyangan-Trangkil-Pati  
2008-2011 : MA Raudlatul Ulum Guyangan-Trangkil-Pati  
2012-2019 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### PENDIDIKAN INFORMAL

1998-1999 : TK Tluwuk-Wedarijaksa-Pati  
2001-2002 : TPQ Al-Muayyad Tluwuk-Wedarijaksa-Pati  
2000-2005 : MI Bahrul Ulum Tluwuk-Wedarijaksa-Pati  
2011 : Kursus Bahasa Inggris di Awareness Pare Kediri

### PENGALAMAN KERJA

1. Primagama Quantum Yogyakarta (2013)
2. SD Budi Mulia Yogyakarta (2014)
3. SMA Muhammadiyah 1 Bantul Yogyakarta (2015)
4. MTsN 4 Rembang (2018)